

# BAB I

## PENDAHULUAN

Berdasarkan masalah yang diambil pada penelitian ini yaitu mengenai bahan pembelajaran. Fokus dalam penelitian ini mengacu pada rumusan masalah: yaitu 1) Bagaimanakah kegiatan usaha pembuatan ikan asin di Karangantu? 2) Bagaimana bahan pembelajaran sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis kegiatan pengolahan ikan di Karangantu?. Pada bab ini akan mendeskripsikan: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional.

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan suatu negara, pendidikan juga merupakan ujung tombak untuk menciptakan perkembangan dan kemajuan negara itu sendiri. Pendidikan nasional dilaksanakan sejak sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Salah satu program yang dijalankan oleh pemerintah adalah dengan wajib belajar 12 tahun, hal tersebut dilakukan agar seluruh generasi penerus bangsa dapat menerima dan mengikuti pendidikan secara layak untuk membentuk karakter dan kemampuan yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional. IPS adalah salah satu mata pembelajaran yang dipelajari di sekolah, baik jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program pembelajaran IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah. Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang didalamnya mempelajari tentang cara melakukan interaksi sosial. Manusia adalah makhluk sosial karena manusia tidak dapat hidup sendiri, setiap manusia sejak lahir telah melakukan interaksi misalnya anak berinteraksi

dengan ayah dan ibunya semakin bertambahnya umur maka interaksi yang dilakukan semakin luas, begitu juga anak akan mendapatkan pengalaman dan hubungan sosial dari kehidupan masyarakat disekitarnya. Dari pengalaman tersebut anak mengenal bagaimana kehidupan sosial, seperti bagaimana cara manusia memenuhi kehidupannya, bagaimana cara menghormati orang lain, bagaimana menaati norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar dan mengenal hal yang baik dan yang buruk. IPS merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia.

IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan. Dengan kata lain IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pembelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya (Sumantri dalam Gunawan, 2011: 17).

IPS mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa karena siswa dapat mengerti tentang perannya sebagai makhluk sosial dan perannya di masyarakat kelak. Ilmu pengetahuan sosial juga sangat berperan penting dalam membangun suatu negara karena IPS mempelajari berbagai bidang seperti sejarah, ekonomi, politik, antropologi, geografi, sosiologi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negaranya sedangkan secara rinci di rumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan. (Gunawan, 2011).

Sementara dalam kenyataan pendidikan IPS khususnya di sekolah dasar menunjukkan ciri-ciri bahwa pola yang dikembangkan adalah *teacher center* yang pembelajarannya lebih terlihat guru memberikan pengetahuan

PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina lestari, 2017

ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ada di kepalanya kepada siswa jadi hanya guru yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajarannya sehingga menimbulkan kejenuhan yang dapat menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar IPS karena siswa berfikir bahwa pembelajaran IPS itu membosankan dan banyak materi yang harus siswa hafal. Hal ini berdampak kepada pembelajaran IPS yang kurang disukai siswa, pembelajaran IPS terkesan monoton dan kurang bervariasi di mata siswa. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan beberapa kali di SD Negeri Gedeg Kecamatan Taktakan Kota Serang, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS seperti kurangnya kemampuan dalam memahami materi dan mengerjakan soal dan sangat kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran karena materi terlalu banyak sehingga membuat siswa jenuh dan kegiatan pembelajaran sangat kurang efektif. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan saat pembelajaran IPS. Menurut Nuri (2015) Berdasarkan data statistik *Human Development Index* (HDI) menunjukkan bahwa 60% mutu guru SD masih kurang memadai untuk melakukan perubahan yang sifatnya mendasar, contohnya masih banyak yang menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan jarang mengembangkan bahan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya keseriusan dalam membuat bahan pembelajaran yang bisa meningkatkan minat siswa dan memudahkan siswa dalam pembelajaran IPS.

Dalam pendidikan peserta didik dapat diartikan sebagai konsumen, karena merekalah yang akan memakai, memahami, dan mempelajari segala sesuatu. Pada jenjang usia sekolah dasar, siswa termasuk ke dalam tahapan tingkat operasional konkret yang mana pada tingkat ini siswa lebih memfungsikan objek-objek apa yang mereka lihat dan pembelajaran dengan memahami lebih baik daripada menghafal tanpa anak paham sehingga dibutuhkan bahan pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, pentingnya

**PGSD UPI Kampus Serang**

**Fujie Agustina Iestari, 2017**

**ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang ideal, pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi dengan baik dan dapat mengubah perilaku menjadi lebih baik untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Salah satu hal yang dapat menunjang terjadinya pembelajaran yang ideal adalah pengembangan bahan pembelajaran. “Bahan pembelajaran adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar” (Prastowo, 2011: 16) jadi bahan pembelajaran adalah salah satu hal yang penting untuk menciptakan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan bahan ajar mampu mengantarkan siswa membangun atau mengonstruksikan pengetahuannya sendiri sehingga peserta didik terpacu untuk dapat belajar secara aktif, bermakna, dan mementingkan seluruh kecakapan hidup

Berdasarkan kenyataan yang sudah dipaparkan, peneliti mencoba membuat bahan pembelajaran yang baik untuk materi IPS di kelas IV yaitu sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi. Peneliti mencoba membuat alternatif bahan pembelajaran dengan menganalisis kegiatan pembuatan ikan asin di Karangantu sebagai salah satu contoh dan materi mengenai sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi yang berada di sekitar lingkungan peserta didik agar lebih konkret dan agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik bagi peserta didik dan diharapkan hasil pembelajaran siswa pun akan meningkat.

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian untuk membuat bahan pembelajaran IPS yang diberi judul “Analisis Kegiatan Usaha Pembuatan Ikan Asin Di Karangantu Sebagai Alternatif Penulisan Bahan Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Pemanfaatannya Untuk Kegiatan Ekonomi Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

## **B. Rumusan Masalah**

PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina Iestari, 2017

*ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kegiatan usaha pembuatan ikan asin di Karangantu?
2. Bagaimana bahan pembelajaran sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis kegiatan pengolahan ikan di Karangantu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Diketuinya kegiatan usaha pembuatan ikan asin di Karangantu.
2. Diperolehnya bahan pembelajaran SDA dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis kegiatan pengolahan ikan di Karangantu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan adanya manfaat bagi peneliti maupun pihak-pihak lainnya sebagai berikut.

1. Bagi guru  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajran sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **E. Definisi Istilah**

1. Istilah *analisis kegiatan pembuatan ikan asin* dalam penelitian ini adalah menemukan dan mendeskripsikan sumber daya alam yang digunakan dalam pembuatan ikan asin, proses pembuatan ikan asin, dan kegiatan ekonomi yang terdapat pada kegiatan pembuatan ikan asin di Karangantu.

PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina lestari, 2017

ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini adalah bahan pembelajaran sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan pembuatan ikan asin di Karangantu.



PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina lestari, 2017

ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu